

PERBANDINGAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TARL) DENGAN DIFFERENTIATED INSTRUCTION DALAM KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL

Fitria Puspita Sari, Nuryadi, Asep Sumpena

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Email: fitriapus75@upi.edu, nuryadi_71@upi.edu, asep_sumpena@upi.edu

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan tidak terbatas hanya pada sarana untuk mengembangkan kemampuan motorik serta pembiasaan pola hidup sehat, namun juga berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan karakter dan interaksi sosial peserta didik, khususnya dalam keterampilan bermain futsal. Mengingat adanya perkembangan kurikulum, khususnya kurikulum merdeka yang tekenal pada diferensiasi pembelajaran dan kebutuhan individu siswa. Penelitian ini dilakukan guna menganalisis dan membandingkan efektivitas dua pendekatan pembelajaran, yakni *Teaching at the Right Level (TaRL)* dan *Differentiated instruction (DI)*, dalam meningkatkan kemampuan siswa SMP dalam keterampilan bermain futsal. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen menggunakan desain kelompok kontrol pretest-posttest. Kelompok dipilih secara *random* untuk menerima *treatment* antara kelompok yang menggunakan pendekatan TaRL dan DI. Pengukuran dilakukan menggunakan instrumen yang dikenal dengan *Game Performance Assessment Instrument (GPAI)* yang telah tervalidasi untuk menilai performa siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t dependen dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.0, hasil analisis menunjukkan bahwa kedua pendekatan pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan bermain futsal. Pendekatan DI terbukti lebih signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa secara menyeluruh. Kesimpulannya, pendekatan DI lebih efektif dibandingkan TaRL dalam mendukung peningkatan keterampilan bermain futsal siswa, terutama sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menitikberatkan pada proses pembelajaran yang adaptif dengan fokus pada peserta didik.

Keywords: *TaRL, Differentiated Instruction, GPAI, Keterampilan Bermain Futsal, Kurikulum Merdeka*

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam dunia pendidikan Indonesia terus mengalami kemajuan, termasuk dalam hal diterapkannya kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka dirumuskan untuk memberi institusi pendidikan, pendidik, dan peserta didik kebebasan untuk terlibat dalam praktik-praktik inovatif sepanjang proses pembelajaran, sehingga meningkatkan relevansi pembelajaran selaras dengan minat, kebutuhan individu dan potensi setiap siswa (Surya et al. 2024). Konsep merdeka belajar bertujuan untuk membangun lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, mengingat selama ini pendidikan di Indonesia lebih cenderung berfokus pada aspek pengetahuan daripada aspek keterampilan dan sikap (Indarta et al. 2022). Melalui kurikulum ini, guru memiliki keleluasaan dalam mengembangkan proses belajar yang fokus pada kemampuan dan kebutuhan siswa, termasuk dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Pemerintah telah mengakui pentingnya pendidikan jasmani, sebagaimana yang tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 42 dari undang-undang ini menetapkan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah harus mencakup pelajaran pendidikan jasmani sebagai mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah, mulai dari tingkat SD hingga SMA (Irvansyah, Nur Wahyudi, and Darumoyo 2023).

Dalam konteks abad ke-21, dari sudut pandang pedagogik, strategi pendidikan jasmani dalam kurikulum nasional harus mengintegrasikan komponen fisik, mental, dan sosial secara komprehensif dan berkesinambungan. Oleh karena itu, pendidikan jasmani tidak hanya difokuskan pada pengembangan fisik, tetapi juga berfungsi sebagai media untuk

membentuk karakter, meningkatkan kecerdasan emosional, dan menumbuhkan kemampuan beradaptasi siswa dalam menanggapi perkembangan zaman. Oleh karena itu kurikulum merdeka memerlukan paradigma baru (Rindayati, Putri, and Damariswara 2022). Pada abad ke-21, paradigma pembelajaran telah mengalami perubahan besar menuju metode yang lebih berpusat pada peserta didik (Rahardian et al. 2024). Paradigma yang berpusat pada peserta didik dan pembelajaran harus menghargai keberagaman karakter, gaya belajar, minat, dan kebutuhan belajar peserta didik (Purba, 2021). Saat ini, ruang-ruang kelas di berbagai belahan dunia semakin dipenuhi oleh siswa dengan latar belakang dan kebutuhan yang sangat beragam (Pozas et al. 2022). Keberagaman siswa tidak hanya mencakup perbedaan dalam hal kemampuan dan kesiapan akademik, tetapi juga meliputi faktor-faktor seperti kemampuan berbahasa, preferensi belajar yang dipengaruhi oleh gender, latar belakang budaya, gaya belajar, motivasi, minat, serta karakteristik lainnya (Maulana et al. 2020).

Guru pendidikan jasmani perlu memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan peserta didiknya selama proses pembelajaran di sekolah (Prayoga et al. 2022). Guru juga perlu memperhatikan pendekatan pembelajaran. Tanpa pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik, proses pembelajaran akan terhambat dan sulit mencapai tujuan yang diinginkan (Halkah, Kasmad, and Hartono 2023). Pendekatan *Teaching at the Right Level* yang kedepannya akan disingkat (TaRL) dan *Differentiated Instruction* yang kedepannya akan disingkat (DI) merupakan dua pendekatan pembelajaran yang sama-sama berkembang dalam merespons perbedaan kemampuan belajar siswa.

TaRL yang berfokus memberikan pembelajaran yang disesuaikan dengan pencapaian dan tingkat kemampuan siswa tanpa terikat pada tingkatan kelas (N. Ardina et al., 2023). TaRL adalah metode pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk belajar berdasarkan tingkat kemampuan individu mereka yang dikategorikan sebagai rendah, sedang, atau tinggi, bukan berdasarkan tingkat kelas atau usia mereka (Ahyar, Nurhidayah, and Saputra 2022). Penerapan TaRL melibatkan guru yang mengidentifikasi minat dan prestasi belajar siswa melalui asesmen diagnostik (Wirasti 2024). Hasil asesmen ini menjadi acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing siswa. Setelah penilaian awal selesai, siswa dikelompokkan berdasarkan hasil penilaian, dan instruksi kemudian diberikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok. Melalui pendekatan TaRL, proses pembelajaran menjadi lebih memperhatikan kapasitas individu setiap siswa dan dukungan perancah khusus yang mereka butuhkan (Asrobanni et al. 2024).

Sementara itu, DI pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan isi, proses, produk pembelajaran berdasarkan minat, kesiapan, dan profil belajar siswa (Suprihatiningsih et al., 2022). pendekatan ini menekankan penyampaian pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan unik setiap siswa, dalam konten, proses pembelajaran, dan produk (Ervina et al. 2025). Pembelajaran DI memungkinkan guru untuk membuat rencana pembelajaran yang lebih fleksibel, sehingga siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda dapat mencapai potensi belajar mereka secara maksimal. Dalam kelas yang dengan menggunakan pendekatan DI, pengajaran dimulai dengan memperhatikan kebutuhan siswa, tingkat kesiapan saat ini, dan minat mereka. Guru kemudian menerapkan berbagai strategi pengajaran dan pengaturan pengajaran untuk membantu semua siswa berhasil. Untuk memenuhi kebutuhan belajar semua siswa, guru harus memodifikasi konten, proses, dan produk sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa (Pozas et al. 2022). Terakhir untuk mengimplementasikan DI secara efektif, guru harus terus memantau proses akademik siswa dan harus dipasangkan dengan perilaku guru lainnya seperti manajemen kelas, iklim kelas yang positif, dan kejelasan instruksi (Maulana et al. 2020).

Pendekatan TaRL dan DI, dikenal mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan, minat dan kebutuhan siswa. Dalam peneliti lain yang meneliti pendekatan TaRL dan DI terlihat pengaruhnya, Dalam beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Syah, Suryaningsih, and Ridwan 2024) ditemukan bahwa adanya pengaruh

penggunaan strategi TaRL dalam pengajaran pendidikan jasmani terbukti meningkatkan hasil belajar menembak sepak bola. Disisi lain dalam penelitian DI yang dilakukan oleh (Ismawan dkk., 2024) yang mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dengan hasil belajar, khususnya dalam bidang keterampilan servis bola voli melalui penerapan metode pembelajaran terdiferensiasi. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Penelitian oleh (Rahman 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode TaRL meningkatkan hasil belajar teknik menembak bola basket siswa. Penelitian Widiyanto et al. (2024) menemukan bahwa pendekatan DI meningkatkan prestasi siswa dalam melakukan gerakan guling depan dalam senam lantai.

Jika dilihat dari penelitian mengenai pengaruh TaRL dan DI cenderung berfokus pada peningkatan keterampilan teknik dasar, seperti menembak (*shooting*) dalam sepak bola, servis dalam bola voli, *shooting* dalam bola basket dan teknik guling depan dalam senam lantai. Meskipun hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan individu, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian yang mengeksplorasi bagaimana kedua pendekatan ini dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan bermain secara keseluruhan dalam permainan tim seperti futsal.

Penelitian ini termasuk dalam kajian awal yang secara langsung membandingkan pengaruh pendekatan pembelajaran TaRL dan DI. Kedua pendekatan ini sama-sama fokus pada penyesuaian pembelajaran dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan siswa. Meskipun memiliki metode serupa, fokus TaRL dan DI berbeda. TaRL mengatur serangkaian materi pembelajaran sesuai tingkat keterampilan siswa (Indartiningsih, Mariana, and Subrata 2023). Sementara DI lebih dirancang untuk menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa sesuai dengan karakteristik individu mereka (Pertiwi 2021). Untuk membuktikan pengaruh pendekatan TaRL dan DI, penelitian ini dilakukan dengan pembelajaran futsal. Fokus penelitian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pendekatan TaRL dan DI dapat meningkatkan keterampilan bermain futsal secara menyeluruh.

Penelitian ini tidak hanya berfokus pada seberapa berpengaruh peningkatan keterampilan bermain, tetapi juga bagaimana pendekatan tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam pendidikan jasmani khususnya dalam keterampilan bermain futsal. Untuk itu, hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam mengembangkan kurikulum dan pendekatan pengajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan sejalan dengan tujuan Penjas.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, menggunakan *pretest-posttest control group design*. *Pretest* dan *posttest* berlangsung pada pengajaran awal dan akhir masing-masing dari pendekatan tersebut. Desain penelitian ini melibatkan pemilihan acak terhadap dua kelompok yaitu kelompok TaRL dan kelompok DI. Keduan kelompok menjalani *pretest* dan asesment diagnostik awal masing-masing kelompok untuk mengetahui kemampuan siswa kemudian diberi perlakuan atau *treatment*, setelah dilakuka eksperimen maka dilakukan *posttest*. Setelah data terkumpul dilakukan pengelolaan dan analisis data, dengan hasilnya menjadi dasar atau landasan untuk mencapai kesimpulan penelitian.

Penelitian ini melibatkan siswa kelas 8 dari satu sekolah, dengan komposisi demografis 52,5% laki-laki dan 47,5% perempuan. Seluruh siswa kelas 8 yang berusia antara 13 hingga 15 tahun ($M=14,37$; $SD = 0,50$) menjadi bagian dari populasi penelitian. Secara keseluruhan, terdapat 60 siswa SMP yang terlibat. Peneliti hanya melibatkan seluruh siswa kelas 8 dengan rentang usia 13 sampai 15 tahun ($M =14.17$, $SD =0,42$) yang menunjukkan bahwa mayoritas usia siswa tampil dalam rentang 13,75 hingga 14,59 tahun ($Mean \pm SD$) dengan persentase 56,67% laki-laki dan 43,33% perempuan. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan melibatkan sebanyak 16,8% dari total populasi. Persetujuan

etis diperoleh dari dewan peninjau institusional, dan semua prosedur dilakukan sesuai dengan Deklarasi Helsinki. Persetujuan yang diberikan secara sadar diperoleh dari setiap sampel, dan juga dari orang tua atau wali sah mereka, untuk memastikan kepatuhan etis mengingat status peserta yang masih di bawah umur.

Teknik pengumpulan data dalam penilaian yang digunakan untuk mengukur kinerja siswa dalam permainan melalui berbagai aspek keterampilan bermain penelitian ini menggunakan instrumen GPAI (*Game Performance Assessment Instrument*) yang dikembangkan oleh Stephen A. Mitchell, Judith L. Oslin, (2013) terdapat tujuh indikator diamati guna memperoleh informasi mengenai tingkat kinerja bermain siswa. Namun untuk kebutuhan penelitian hanya tiga aspek utama menjadi perhatian dalam menilai kinerja bermain futsal siswa. GPAI memberikan analisis komponen performa permainan individu yaitu, membuat keputusan (*Decision Making*), melakukan keterampilan (*Skill Execution*), dan member dukunga (*Support*). Penelitian pada permainan Instrumen GPAI telah terbukti memiliki persyaratan untuk *face validity*, *content validity* dan *ecological validity*. Dalam hal validitas kontruk signifikan (Sig.) pada tingkat 0,05, $t(32) = 2,19$. komponen dukungan juga signifikasi pada tingkat 0,05 $t(32) = 2,36$. Dari segi reliabilitas, GPAI menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,847 untuk *decision making*, 0,971 untuk *skill eksekusi*, dan 0,865 untuk *support*, yang menunjukkan bahwa GPAI merupakan alat yang andal untuk menilai keterampilan bermain.

Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS versi 25.0 dengan beberapa tahapan. Pertama, deskripsi statistika disusun untuk masing-masing kelompok pembelajaran, yakni kelompok yang memakai pendekatan TaRL dan kelompok yang memakai pendekatan DI. Kedua, uji asumsi dilakukan, meliputi pengujian normalitas dilakukan guna memastikan bahwa data berdistribusi normal, serta dilakukan uji homogenitas untuk memastikan bahwa variansi antar kelompok tetap setara. Ketiga, uji hipotesis dilakukan uji t-dependen dengan tujuan menguji apakah terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar siswa berdasarkan pendekatan yang digunakan yaitu TaRL dan DI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh beberapa data. Informasi mengenai keterampilan bermain futsal siswa SMPN 35 Kota Bandung dikumpulkan melalui penilaian pengukuran dilakukan melalui tes awal dan tes akhir yang dilakukan sebelum dan sesudahnya metode pembelajaran TaRL dan DI diterapkan. Data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Statistik

Komponen	n	Min	Max	Mean	SD
Pretest TaRL	30	31	69	49,56	10,014
Posttest TaRL	30	40	75	55,30	9,870
Pretest DI	30	32	68	50,05	10,014
Posttest DI	30	40	78	57,46	9,474

Data tersebut menunjukkan bahwa pada tahap *pre-test*, kelompok pendekatan pembelajaran TaRL yang berjumlah 30 orang siswa memperoleh skor minimum 31 sampai skor maksimum 69 dengan skor rata-rata 49,56 dan simpangan baku 10,014. Sebagai pembandingan, kelompok pendekatan pembelajaran DI yang juga berjumlah 30 orang siswa memperoleh skor minimum 32 dan maksimum 68 dengan skor rata-rata 50,05 dan simpangan baku 10,014. Pada tahap *post-test*, kelompok TaRL memperoleh skor minimum 40 dan maksimum 75 dengan skor rata-rata 55,30 dan simpangan baku 9,870. Sementara itu,

kelompok DI memperoleh skor post-tes minimum 40 dan maksimum 78 dengan skor rata-rata 57,46 dan simpangan baku 9,474.

Tabel 2. Uji Homogenitas & Uji Normalitas (Shapiro-wilk)

Keterampilan bermain futsal	Uji Homogenitas				Uji Normalitas (Shapiro-wilk)			
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Kelompok	Statistik	df	Sig.
Based on Mean	0,305	1	58	,583	Pre-test TaRL	0,981	30	0,856
Based on Median	0,199	1	58	,657	Post-test TaRL	0,942	30	0,100
Based on Median and with adjusted df	0,199	1	57,929	,657	Pre-test DI	0,968	30	0,489
Based on trimmed mead	0,257	1	58	,614	Post-test DI	0,948	30	0,152

Berdasarkan Tabel 2, pengujian normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk memperlihatkan bahwa keterampilan bermain futsal kelompok TaRL data mengikuti distribusi normal, dengan nilai signifikansi pre-test sebesar $0,86 > 0,05$ dan post-test sebesar $0,10 > 0,05$. Sementara itu, pada kelompok DI, nilai signifikansi pre-test tercatat $0,49 > 0,05$ dan post-test $0,15 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa data pada kedua kelompok berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas dengan analisis Levene menunjukkan bahwa distribusi data kedua kelompok tersebut homogen. Dimana nilai signifikansi pada *base on mean* $0,58 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi homogen. Proses berikutnya mencakup penggunaan uji-t dua sampel berpasangan (paired sampel t-tes), seperti yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Signifikasi menggunakan Paired Sampel t-test

Pair	Pretest-Posttest	Paired Differences		dt	Sig (2-tailed)
		Mean	SD		
Pair 1	Pretest-Posttest	-7,367	7,770	29	0,000
Pair 2	Pretest-Posttest	-5,833	3,553	29	0,000

Paired sample t-test berfungsi untuk menganalisis apakah dua kelompok data yang berpasangan memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan. Berdasarkan keluaran pair 1, nilai Sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$. Skor pre-test dan post-test siswa menunjukkan perbedaan signifikan setelah penerapan pendekatan pembelajaran TaRL. Demikian pula, keluaran pair 2 juga menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dari *pre-tes* DI ke *post-tes* DI. Data deskriptif juga mendukung hal ini, di mana skor rata-rata untuk *pre-tes* DI adalah 50,05 dan meningkat menjadi 57,46 dalam *post-tes*, yang menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Pembahasan

Penelitian ini membandingkan pengaruh penerapan dua pendekatan pembelajaran yang berbeda terhadap peningkatan kemampuan bermain futsal siswa kelas 8. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa penerapan pendekatan DI dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli di SMP (Ismawan et al. 2024). Sedangkan penelitian Widiyanto dkk. (2024) menemukan bahwa pendekatan DI meningkatkan prestasi akademis siswa dalam melakukan gerakan roll depan dalam senam lantai. Selain itu, penelitian Ferguson, (2019) menemukan bahwa pendekatan pembelajaran DI yang dapat menunjukkan dalam datanya bahwa siswa

berpartisipasi aktif dalam pelajaran, berlatih lebih banyak gerakan, bersosialisasi dan mengembangkan kebiasaan bekerja dalam tim, belajar cara belajar mandiri dan mematuhi peraturan kelas dalam pendidikan jasmani dan olahraga.

Selain itu, sebuah penelitian pun dilakukan Ervina dkk. (2025) membuktikan jika pendekatan DI dalam matematika terbukti dapat membantu mengoptimalkan pencapaian belajar siswa dengan menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu. Pendekatan DI juga mampu mengoptimalkan kemandirian pembelajaran siswa terkait dengan pelajaran matematika (Silalahi, Surya, and Amin Fauzi 2024). Menurut Iskandar dkk. (2023), DI berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Ketika pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa, siswa cenderung lebih aktif terlibat dalam kegiatan kelas. Pendidik dapat menggunakan berbagai alat pembelajaran, termasuk video interaktif dan lembar kerja berbasis masalah, untuk mendorong lingkungan belajar yang lebih merangsang dan bermakna. Pada hasil validasi e-modul yang dirancang dengan pendekatan pembelajaran terpadu untuk pembelajaran DI pada topik relasi dan fungsi. menunjukkan persentase kelayakan dalam penelitian Fatmianeri dkk., (2021). E-modul ini dirancang dengan memperhatikan prinsip utama DI, yaitu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan belajar individu siswa.

Sejalan dengan teori yang diajukan oleh Howard Gardner yaitu teori *Multiple Intelligence* dan teori gaya belajar yang dikembangkan oleh beberapa pakar, ada pengakuan bahwa individu tidak hanya belajar dengan cara yang seragam, melainkan melalui berbagai pendekatan yang sesuai dengan kecenderungan dan keunikannya (Salsabillah dkk). Misalnya, siswa tertentu memahami konsep lebih efektif dengan gambar dan video (gaya belajar visual), sedangkan siswa lain lebih menyukai penjelasan lisan atau diskusi (gaya belajar auditori). Dengan mengetahui karakteristik dalam ragam belajar yang ada, pendidik dapat memilih dan mengembangkan strategi pengajaran yang sesuai, sehingga dapat mengoptimalkan proses belajar-mengajar (Gaho, Telaumbanua, and Laia 2021). DI juga dikonseptualisasikan sebagai domain penting dalam kualitas pengajaran (Festiawan 2020).

Selaras dengan teori kognitivisme Jean Piaget yaitu lebih menekankan pada teori adaptif konstruktivisme (konstruktivisme kognitif)(Ramadhan Lubis et al. 2024). Dalam hal ini peserta didik dipandang sebagai pembelajar aktif yang mengkonstruksi pemahamannya sendiri. Sementara itu, aspek adaptif dalam teori ini menekankan pentingnya menyesuaikan proses pembelajaran yang membutuhkan, kemampuan, dan kondisi setiap siswa. Pendekatan pembelajaran ini mengakui bahwa setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam hal kebutuhan, minat, kapasitas, serta gaya belajarnya masing-masing (Ashari dkk., 2024). Demikian, sangat diperlukan bagi guru untuk memahami dan mengatasi perbedaan ini selama proses pembelajaran dengan menawarkan beragam pengalaman pendidikan yang disesuaikan guna menyesuaikan dengan kebutuhan belajar setiap individu siswa. Berdasarkan temuan ini, pendidik PJOK perlu menguasai pemahaman yang cukup mengenai prinsip-prinsip dan metode pembelajaran sebagai landasan dalam proses pembelajaran. Ini termasuk memilih metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran (Selfina Maharani et al. 2022)

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pengelompokan kelas yang sudah ada sebelumnya di sekolah membuat sulit untuk mengacak sampel, yang dapat memengaruhi generalisasi temuan untuk cakupan yang lebih luas. Oleh karena itu, studi selanjutnya di masa mendatang disarankan untuk melibatkan ukuran sampel yang lebih besar, memperpanjang durasi eksperimen dengan meningkatkan jumlah sesi, dan memperluas cakupan di luar keterampilan bermain futsal untuk mencakup jenis permainan lainnya. Untuk mencapai cakupan yang lebih luas, peneliti masa depan didorong untuk memilih partisipan penelitian yang mencakup berbagai jenis sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data peneliti, dapat disimpulkan bahwa pendekatan DI memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap keterampilan bermain futsal dibandingkan dengan pendekatan TaRL. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang menunjukkan bahwa metode DI memberikan hasil yang lebih signifikan dibandingkan dengan pendekatan TaRL. Dengan demikian, pendekatan ini dapat dikatakan sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan implementasi kurikulum merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Ahyar, Nurhidayah Nurhidayah, and Adi Saputra. 2022. "Implementasi Model Pembelajaran TaRL Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik Di Sekolah Dasar Kelas Awal." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(11):5241–46. doi: 10.54371/jiip.v5i11.1242.
- Asrobanni, Nadia, Hikmah Lestari, Siti Rukiyah, and Desi Agustina Rohmadhawati. 2024. "Penerapan Pembelajaran Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan TaRL Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Teks Tanggapan Siswa Di Kelas VII.3 SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal Sains Student Research* 2(2):45–54.
- Ervina, Lisa, Program Studi, Pendidikan Matematika, Pengetahuan Alam, and Universitas Indraprasta. 2025. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Tamansari Dan Solusinya Melalui Pendekatan DI." 3.
- Fatmianeri, Yulia, Erry Hidayanto, and Hery Susanto. 2021. "Pengembangan Modul Elektronik Berbasis DI Untuk Pembelajaran Blended Learning." *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 10(1):50. doi: 10.25273/jipm.v10i1.8709.
- Ferguson, Sean. 2008. "Education and Science." *Battleground Science and Technology Volume 1 (A-M)* 44(200):132–36. doi: 10.15390/EB.2019.
- Festiawan, Rifqi. 2020. "Pendekatan Teknik Dan Taktik: Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Bermain Futsal." *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)* 3(2):143–55. doi: 10.31539/jpjo.v3i2.1080.
- Gaho, Jidarahati, Kaminudin Telaumbanua, and Bestari Laia. 2021. "Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2020/2021." *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)* 1(2):13–22. doi: 10.57094/jubikon.v1i2.348.
- Halkah, Ahmad, M. Rachmat Kasmad, and Hartono. 2023. "Peningkatan Hasil Belajar Kebugaran Jasmani Melalui Pendekatan TaRL Dan Model Pembelajaran Literature Circle Pada Pembelajaran PJOK." *Global Journal Sport Science* 1(4):786–90.
- Indarta, Yose, Nizwardi Jalinus, Waskito Waskito, Agariadne Dwinggo Samala, Afif Rahman Riyanda, and Novi Hendri Adi. 2022. "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(2):3011–24. doi: 10.31004/edukatif.v4i2.2589.
- Indartiningasih, Duhwi, Neni Mariana, and Heru Subrata. 2023. "Perspektif Global Dalam Implementasi TaRL(Tarl) Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6(4):1984–94. doi: 10.31949/jee.v6i4.7547.
- Irvansyah, Dicky, Arief Nur Wahyudi, and Kuncoro Darumoyo. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PJOK." *Jurnal Porkes* 6(2):322–42. doi: 10.29408/porkes.v6i2.17213.
- Ismawan, D., T. Rahayu, and ... 2024. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Atas Pada Pembelajaran Permainan Bola Voli Melalui Strategi Pembelajaran Berdeferensiasi Siswa Kelas IX H Smp" ... *Penguatan Calon Guru ...* 430–34.

- Lantai, Senam, Pada Siswa, and S. M. P. Kelas. 2024. "5 1,2,3." 09.
- Maulana, Ridwan, Annemieke Smale-Jacobse, Michelle Helms-Lorenz, Seyeoung Chun, and Okhwa Lee. 2020. "Measuring DI in The Netherlands and South Korea: Factor Structure Equivalence, Correlates, and Complexity Level." *European Journal of Psychology of Education* 35(4):881–909. doi: 10.1007/s10212-019-00446-4.
- N. Ardina Rizal, Faisal, M. Janah, A. 2023. "©JP-3 Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran Penerapan Model Pembelajaran." 5(2):157–61.
- Pertiwi, Kartika Eka. 2021. "Efektivitas Pendekatan DI Dalam Proses Pembelajaran." *Ta'lim* 3(2):21–34. doi: 10.36269/tlm.v3i2.474.
- Pozas, Marcela, Verena Letzel, Nora Bost, and Julia Reichertz. 2022. "Confident, Positive, but Interested? Exploring the Role of Teachers' Interest in Their Practice of DI." *Frontiers in Education* 7(August):1–11. doi: 10.3389/educ.2022.964341.
- Prayoga, Hegen Dadang, Ari Tri Fitrianto, Muhammad Habibie, and Pinton Setya Mustafa. 2022. "Implementasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PJOK Kelas IX Sekolah Menengah Pertama." *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 21(1):1. doi: 10.20527/multilateral.v21i1.10684.
- Rahardian, Deri M., Carsiwan Carsiwan, Neko Duspendra, and Taufik Hidayat. 2024. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Kurikulum Nasional Dalam Perspektif Pedagogik." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7(8):9302–12. doi: 10.54371/jiip.v7i8.5091.
- Rahman, Aulia. 2023. "Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Bola Basket Melalui Metode Pembelajaran TaRL (TaRL) Pada Siswa Kelas X-3 SMAN 3 Jombang Tahun Pelajaran 2022-2023." *Journal on Education* 6(1):2036–43. doi: 10.31004/joe.v6i1.3186.
- Ramadhan Lubis, Putri Nabila, Nurul Ilmi Nasution, Lathifah Azzahra, Hasraful, and Fadillah Andina6. 2024. "Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 3, 2024." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7(3):7899–7906.
- Rindayati, Evilia, Cindi Arjihana Desita Putri, and Rian Damariswara. 2022. "Kesulitan Calon Pendidik Dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3(1):18–27. doi: 10.53624/ptk.v3i1.104.
- Salsabillah, Nailah, Naila Agustini, Adelia Safitri, Abdillah Fadly, and Atikah Asna. n.d. "Formatif: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora Yayasan Salmiah Education Global International (YSEGI) Karakteristik Dan Ragam Belajar." 70–78.
- Selfina Maharani, Restu Ajeng, Susi Susanti, Praticha Novianti Ramadhani, and Rian Damariswara. 2022. "Analisis Metode Pembelajaran Guru PJOK Sebelum Dan Sesudah Pandemi Di SD Negeri 5 Besole, Besuki, Tulungagung." *Wahana* 74(1):95–104. doi: 10.36456/wahana.v74i1.5890.
- Silalahi, Yulianda Ghrace, Edi Surya, and Kms. Muhammad Amin Fauzi. 2024. "Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Matematika Melalui Pendekatan DI." *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat* 4:24–30. doi: 10.51178/jpspr.v4i2.1982.
- Suprihatiningsih, Siti, Triana Harmini, Nugroho Arif Sudibyo, and Pradipta Annurwanda. 2022. "Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Menggunakan Mobile Learning Dengan Pendekatan DI [A Mathematics Learning Experiment Using Mobile Learning with DI Approach]." *Riemann: Research of Mathematics and Mathematics Education* 4(2):34–42.
- Stephen A. Mitchell, Judith L. Oslin, Linda L. Griffin. 2013. "Teaching Sport Concepts and Skills: A Tactical Games Approach for Ages 7 to 18." *Journal of Teaching in Physical Education* 17(2):1–243.
- Surya, Terbit, Aep Guntur Nugraha, Ferdianka Nursaori, Ega Trisna Rahayu, and Resty Gustiawati. 2024. "Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga Volume 7 Nomor 2 , Tahun 2024 Tersedia Online : <https://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Riyadhohjurnal> TERHADAP KEMAMPUAN TEKNIK DASAR ROLL DEPAN DAN BELAKANG



PADA SISWA / I SMA EFFECTIVENESS OF INQUIRY LEARNING MODEL.”
7(December):231–36.

Syah, Denny Firman, Lestari Suryaningsih, and Mochamad Ridwan. 2024. “OPTIMALISASI HASIL BELAJAR GERAK DASAR SHOOTING SEPAK BOLA MELALUI PENDEKATAN TARL.” 2:1–7.

Wirasti, Ni Komang. 2024. “Widyadari PENERAPAN PENDEKATAN TARL (TARL) UNTUK Indonesia Yang Mengalami Merupakan Negara Di Matematika Sebagai Subjek Pembelajaran Memiliki Tujuan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Dan Logika , Serta Mampu Membantu Pesert.” 25(2):240–49. doi: 10.59672/widyadari.v25i2.4125.